

ABSTRAK

Kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anak bukanlah hal yang jarang terjadi di Indonesia. Komisi Perlindungan Anak (KPAI) menyebutkan kekerasan terhadap anak semakin meningkat jumlahnya. Kekerasan fisik terhadap anak yang dilakukan orang tua seringkali dipicu oleh hal sepele seperti perilaku anak yang tidak disukai orang tuanya seperti, anak nakal, menangis, dan mengamuk. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pemaafan dari dimensi intrapsikis dan dimensi interpersonal serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi remaja yang pernah mengalami kekerasan fisik oleh ayah kandung pada masa anak-anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang remaja dengan masing-masing berusia 19 tahun. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran dari dimensi intrapsikis *forgiveness* yang terjadi pada kedua subjek adalah tidak lagi bersifat acuh dengan ayahnya dan kedua subjek sudah mampu menekan emosi-emosi negatif yang ada dalam dirinya seperti perasaan marah, kecewa, dan benci. Sedangkan gambaran dimensi interpersonal *forgiveness* yang terjadi pada kedua subjek adalah kedua subjek telah menunjukkan pemulihan hubungan dengan ayahnya. Dari kedua dimensi tersebut menunjukkan bahwa kedua subjek dikategorikan ke dalam *total forgiveness*, yang mana kategori ini terjadi ketika pihak yang disakiti telah sepenuhnya memaafkan pelaku dengan melepaskan semua rasa sakit, kebencian, dan kemarahan yang ada dalam dirinya. Faktor yang mempengaruhi *forgiveness* pada subjek F yaitu kualitas hubungan interpersonal, sedangkan faktor pemaafan subjek W yaitu empati. Disamping itu ditemukan faktor pendukung lain dari kedua subjek yaitu adanya dukungan dari orang-orang terdekat seperti ibu dan teman dalam bentuk nasehat.

Kata Kunci: *forgiveness*, remaja, kekerasan fisik.

ABSTRACT

Violence committed by parents against children is not uncommon in Indonesia. The Child Protection Commission (KPAI) said that violence against children is increasing in number. Physical abuse against children by parents is often triggered by trivial things such as children's behavior that their parents dislike, such as naughty children, crying, and throwing tantrums. This study aims to provide a picture of forgiveness from the intrapsychic dimension and interpersonal dimension as well as to determine the factors that influence adolescents who have experienced physical abuse by biological fathers in childhood. This research is a qualitative research case study method. The subjects in this study amounted to 2 adolescents with each age 19 years. With data collection techniques using interviews and observations. The results of this study show that the picture of the intrapsychic dimension of forgiveness that occurs in both subjects is no longer indifferent to their father and both subjects have been able to suppress negative emotions that exist in them such as feelings of anger, disappointment, and hatred. While the picture of the interpersonal forgiveness dimension that occurred in both subjects was that both subjects had shown rapprochement with their fathers. Both dimensions show that both subjects are categorized into total forgiveness, which occurs when the offended party has fully forgiven the offender by releasing all the pain, resentment, and anger that exists within him. The factor that influences forgiveness in subject F is the quality of interpersonal relationships, while the forgiving factor of subject W is empathy. In addition, another supporting factor was found from both subjects, namely the support from the closest people such as mothers and friends in the form of advice.

Keywords: *forgiveness, teen, physical abuse.*

ملخص

العنف الذي يرتكبه الآباء ضد الأطفال ليس من غير المؤلف في إندونيسيا. قالت لجنة حماية الطفل (KPAI) إن العنف ضد الأطفال يتزايد عدده. غالبا ما يحدث العنف الجسدي ضد الأطفال من قبل الوالدين بسبب أشياء تافهة مثل سلوك الأطفال الذي يكرهه آباؤهم ، مثل الأطفال المشاغبين والبكاء ونوبات الغضب. تهدف هذه الدراسة إلى تقديم صورة للتسامح من البعد الداخلي والبعد الشخصي وكذلك تحديد العوامل التي تؤثر على المراهقين الذين تعرضوا للعنف الجسدي من قبل الآباء البيولوجيين في مرحلة الطفولة. هذا البحث هو طريقة دراسة حالة البحث النوعي. بلغ الأشخاص في هذه الدراسة ٢ مراهقين مع كل منهم يبلغ من العمر ١٩ عاما. مع تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظات. تظهر نتائج هذه الدراسة أن صورة البعد الداخلي للتسامح الذي يحدث في كلا الموضوعين لم تعد غير مبالية بالدهم وكلا الموضوعين تمكنا من قمع المشاعر السلبية الموجودة فيهما مثل مشاعر الغضب وخيبة الأمل والكرهية. في حين أن صورة بعد التسامح بين الأشخاص التي حدثت في كلا الموضوعين هي أن كلا الموضوعين قد أظهرتا تقاربا مع آبائهما. يظهر كلا البعدين أن كلا الموضوعين مصنفان إلى مغفرة كاملة ، والتي تحدث عندما يكون الطرف المسيء قد غفر للجاني بالكامل من خلال إطلاق كل الألم والاستياء والغضب الموجود بداخله. العامل الذي يؤثر على التسامح في الموضوع F هو جودة العلاقات الشخصية ، في حين أن عامل التسامح للموضوع W هو التعاطف. بالإضافة إلى ذلك ، تم العثور على عامل داعم آخر من كلا الموضوعين ، وهو الدعم من أقرب الناس مثل الأمهات والأصدقاء في شكل نصيحة.

الكلمات المفتاحية: المغفرة ، المراهقة ، الاعتداء الجسدي.